

Peran Pengupas Rajungan Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

The Role of Crab shellers in Supporting the Family Economy in Palang District, Tuban Regency

Jumiati¹, Husnul Abidin²

¹Prodi Ilmu Perikanan Universitas PGRI Ronggolawe

²Mahasiswa Prodi Ilmu Perikanan Universitas PGRI Ronggolawe

Penulis Korespondensi: Jumiati | Email: astinmia@gmail.com

Diterima (Received): 20 April 2024 Direvisi (Revised): 21 April 2024 Diterima untuk Publikasi (Accepted): 22 April 2024

ABSTRAK

Pendapatan keluarga tergantung dari hasil kerja kepala keluarga dan anggota keluarga yang lain. Mayoritas masyarakat khususnya di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban bekerja sebagai nelayan. Hasil tangkapan rajungan yang diperoleh para nelayan yang hanya mengandalkan dari hasil melaut saja dalam memenuhi kebutuhan keluarga dirasakan belum mencukupi, hal ini menyebabkan pentingnya peranan para perempuan sebaai anggota keluarga untuk bekerja dalam upaya membantu meningkatkan pendapatan keluarga yaitu dengan berprofesi sebagai pengupas rajungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan perempuan sebagai pengupas rajungan dalam menunjang perekonomian keluarga. Penelitian dilaksanakan di 5 tempat pengupasan rajungan (Miniplant) di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dengan jumlah responden ada 58 orang pengupas rajungan. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode penelitian deskriptif kualitatif. untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan perempuan sebagai pengupas rajungan dalam menunjang ekonomi keluarga. Pengumpulan data dengan wawancara dan distribusi kuesioner. Parameter yang diamati meliputi : alasan menjadi pengupas rajungan, mekanisme kerja, kontribusi pendapatan pengupas rajungan dengan kebutuhan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan responden memilih sebagai pengupas rajungan karena adanya dukungan keluarga sebesar 100%. Lamanya waktu kerja standar 8 jam perhari dan fleksibel jika ada rajungan melimpah bisa lebih dari 8 jam, mudah dilakukan dan tidak membutuhkan pendidikan tinggi sebesar 100%. Kontribusi perempuan pengupas rajungan sebesar 56,96% untuk menunjang kebutuhan keluarga. Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan keluarga per bulan \geq Rp. 2.000,000 dengan rata-rata pendapatan pengupas rajungan sebesar \geq Rp. 1.000,000 di masing-masing miniplant.

Kata Kunci: Pengupas Rajungan; Perekonomian Keluarga; Kecamatan Palang

ABSTRACT

Family income depends on the work of the head of the family and other family members. The majority of people, especially in Palang District, Tuban Regency, work as fishermen. The crab catch obtained by fishermen who only rely on fishing to meet their family's needs is felt to be insufficient, this has led to the importance of the role of women as family members in working in an effort to help increase family income, namely by working as crab shellers. The aim of the research is to determine the role of women as crab shellers in supporting the family economy. The research was carried out at 5 crab shelling places (Miniplant) in Palang District, Tuban Regency with a total of 58 crab peeling respondents. Sampling was taken using purposive sampling. Qualitative descriptive research method. to find out how much women's income as crab peelers contributes to supporting the family economy. Data collection by interviews and distribution of questionnaires. The parameters observed include: reasons for becoming a crab peeler, work mechanism, contribution of the crab peeler's income to family needs. The research results showed that the reason respondents chose to be crab peelers was because they had 100% family support. The standard working time is 8 hours per day and is flexible if there is an abundance of crab, it can be more than 8 hours, easy to do and does not require 100% higher education. The contribution of women who peel crab shellers is 56.96% to support family needs. Average expenditure for family needs per month \geq Rp. 2,000,000 with an average crab peeler income of \geq Rp. 1,000,000 in each miniplant.

Keywords: Crab peeler; Family Economy; Palang District

1. Pendahuluan

Kepiting/rajungan olahan merupakan jenis komoditas yang memiliki persentase ekspor terbesar, baik pada tahun 2016 maupun 2017 karena hampir semua kepiting/rajungan dengan kualitas *first grade* diekspor, sedangkan sisanya berupa rajungan dengan kualitas *second grade* dikonsumsi di dalam negeri (Bahtiar et al., 2016). Rajungan (*Portunus pelagicus*) adalah salah satu komoditas perikanan yang sudah banyak dieksploitasi oleh nelayan tradisional. Penangkapan yang berlebihan merupakan salah satu penyebab menurunnya populasi alami dari rajungan. Kondisi tersebut dikhawatirkan akan mengancam kelestarian dan keberlanjutan pemanfaatannya. (Ernawati et al., 2015). Tingginya volume ekspor kepiting/rajungan olahan mencerminkan bahwa industri olahan kepiting/rajungan masih menjadi primadona sektor usaha perikanan di Indonesia sehingga perlu dikembangkan untuk menggerakkan ekonomi nasional (Luhur et al., 2020). Ekonomi merupakan salah satu fungsi keluarga yang sangat vital dan sekaligus memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga. (Raharjo et al., 2015) Pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan utuh dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga dapat dirinci atas pendapatan berupa uang, berupa barang dan lain-lain serta jasa yang diberikan oleh anggota rumah tangga yang dapat dinilai dengan uang (Eriyati & Aqualdo, 2017). Pendapatan rumah tangga di pedesaan pada umumnya tidak berasal dari satu sumber, tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Ragam sumber pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan itu sendiri. Tingkat pendapatan yang relative rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk lebih giat bekerja. Bagi sebagian rumah tangga, upaya tersebut tidak hanya menambah penggunaan jam kerja tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lainnya (Cahyono et al., 2006).

Kontribusi pendapatan merupakan total penjumlahan dari pendapatan keluarga secara keseluruhan. Pendapatan dalam satu keluarga tidak hanya berasal dari kepala keluarga, melainkan masih ada pendapatan lain dari anggota keluarga lainnya yang memiliki pendapatan (Fauziah & Soejono, 2019). Keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi kesejahteraan keluarga, khususnya dalam kaitannya dengan kontribusi pendapatan serta akses pangan rumah tangga. Ini berarti, peran wanita sudah terdistribusikan dengan baik dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga (Romdhon, 2021). Kontribusi perempuan dalam keluarga baik untuk kegiatan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi memiliki peran yang besar untuk menunjang pendapatan rumah tangga.

Penghasilan tambahan dari aktivitas perempuan di sektor produktif diharapkan dapat membantu mengatasi masalah ekonomi keluarga, peran perempuan dalam sektor domestik untuk mengelola sumberdaya keluarga yang dimilikinya diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga (Puspitawati et al., 2019).

Miniplant menjalankan peran pemasaran berupa pembelian, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, permodalan, penanggungan risiko, standarisasi dan penjualan. Miniplant melakukan pembelian baik pembelian dari bakul maupun dari nelayan yang menjual hasil tangkapan langsung menuju miniplant. Pengolahan yang dilakukan miniplant yaitu pengukusan rajungan segar dan pengupasan. Kondisi saat ini ketika pabrik eksportir memberlakukan sistem kuota, miniplant akan melakukan penyimpanan produk untuk menunggu giliran rajungan daging diantarkan ke pabrik ketika produksi di miniplant dibawah kuota. Penyimpanan di miniplant juga dilakukan untuk menyimpan daging rajungan yang reject untuk kemudian diolah kembali dan dijual di pasar local atau lembaga pemasaran yang mau menerima daging rajungan hasil reject. Fungsi pemindahan dilakukan dengan menjemput rajungan segar yang ditampung bakul di daerah yang cukup jauh dari miniplant. Lembaga pemasaran ini juga menyediakan bantuan permodalan kepada nelayan yang menjual rajungan segar langsung kepada miniplant. Penanggungan risiko dalam finansial yang ditanggung miniplant berupa reject karena daging rajungan tidak sesuai standard yang ditetapkan pabrik eksportir, oleh karena itu standarisasi juga perlu dilakukan miniplant untuk meminimalisir daging rajungan yang reject Tujuan penelitian untuk mengetahui peran profesi pengupas rajungan dalam menunjang pendapatan keluarga dan sumbangsinya terhadap peningkatan perekonomian keluarga. (Laksono et al., 2023)

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran pengupas rajungan dalam menunjang perekonomian keluarga dan seberapa besar kontribusi dari pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Data dan Metodologi

2.1. Data dan Lokasi

Penelitian dilaksanakan di 5 tempat pengupasan rajungan (*Miniplant*) di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban yaitu : UD. Barokah, UD. Rjm, UD. WI 9, UD. Jangkang Arus Jaya, dan Mp. Mus. Jumlah responden ada 58 orang pengupas rajungan.

2.2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menurut (Rukin, 2019) kualitatif merupakan percobaan yang bersifat deskriptif dan condong menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Penelitian kualitatif sering disebut juga dengan *naturalistic research*, *interperative research* atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif ditekankan pada makna, definisi suatu situasi tertentu, penalaran, dan lebih banyak meneliti hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian dilaksanakan di 5 tempat pengupasan rajungan (Miniplant) di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban pada bulan Maret sampai Juli 2023 dengan jumlah 58 responden pengupas rajungan. Teknik pengambilan sampel purposive sampling dan dilakukan dengan menggunakan pengisian kuesioner dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode sampling yaitu Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut (Sugiono, 2020), alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Parameter yang diamati meliputi : lama waktu bekerja, pendapatan yang diperoleh, alasan berprofesi sebagai pengupas rajungan, dan peningkatan pendapatan keluarga.

4. Hasil dan Pembahasan

Palang merupakan kecamatan di Kabupaten Tuban Jawa Timur. Kecamatan Palang berada di bibir laut utara. Jalur transportasi utama adalah jalur Semarang Surabaya. Sekalipun sebagian wilayahnya adalah pesisir namun sebagian besar penduduknya bermata-pencaharian sebagai nelayan dan petani. Secara administratif daerah penelitian termasuk ke dalam Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis daerah penelitian terletak pada 112° 08' 4" BT - 112° 11' 51" BT dan 06° 55' 23" LS - 55° 59' 7" LS dengan luas wilayah 49 km²

Jumlah Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan para pengupas rajungan di mini plant Kecamatan Palang Kabupaten Tuban yang berjumlah 58 orang di semua mini plant. Berdasarkan pernyataan yang diajukan kepada 58 responden yang dapat diketahui jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir responden.

Tabel 1. Jumlah Responden

No	Nama Miniplant	Jumlah Responden
1	UD Barokah	13
2	UD Rjm	13
3	UD WI 9	11
4	UD Jangkang Arus Jaya	10
5	Mp Mus	11

Kontribusi pendapatan responden

Pendapatan keluarga berasal dari tiga sumber, yaitu dari suami, istri, dan sumber lainnya. pendapatan keluarga dapat dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan anggota keluarga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja produktif (Tasbichah, 2015). Kontribusi pengupas rajungan dalam menunjang perekonomian keluarga ditunjukkan pada Tabel 2, seberapa besar pekerja pengupas rajungan berperan dalam memberikan dukungan finansial bagi keluarga, sebagai berikut :

Tabel 2. Kontribusi Responden Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga

No	Nama miniplant	Kontribusi Responden (%)
1	UD Barokah	68.57
2	UD Rjm	61.43
3	UD WI 9	50
4	UD Jangkang Arus Jaya	50
5	Mp. Mus	55

Pada UD. Barokah, memberikan kontribusi pendapatan sebanyak 68.57% responden, UD Rjm 61,43% responden dan Mp Mus 55% responden dari mini plant. Sedangkan untuk UD WI9, UD Jangkang Arus Jaya dan Mp Mus memberikan kontribusi pendapatan sebesar 50%. Persentase lebih dari 50% tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden berstatus janda (*single parent*) sehingga memberikan kontribusi penuh pada perekonomian keluarga.

Lama Waktu Bekerja

Hasil kuesioner terhadap responden mengenai lama waktu bekerja pada miniplant yang menyatakan setuju dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Data Lama Waktu Bekerja

Pernyataan	UD Barokah	UD Rjm	UD WI 9	UD JAJ	Mp Mus
Sudah 1 Tahun lebih bekerja sebagai pengupas rajungan	87,5%	100%	85,7%	100%	71,4%
Dalam 1 Minggu 6 hari kerja	75%	37,5%	71,4%	66,6%	85,7%
Lama bekerja berpengaruh terhadap perolehan pendapatan	100%	100%	100%	100%	100%

Setiap harinya bekerja \geq 8 jam/hari

75%	50%	100%	100%	100%
-----	-----	------	------	------

Berdasarkan tabel 3, mayoritas pengupas rajungan sudah bekerja lebih dari 1 tahun, tidak semua bekerja selama 6 hari dalam 1 minggu karena tergantung dari jumlah rajungan yang tersedia, hal ini juga disebabkan dari musim rajungan yang ada, biasanya pada bulan Mei – Juli perolehan rajungan melimpah. Pada kondisi tersebut, para pekerja menambah waktu kerja lebih dari 8 jam per hari, dan hal tersebut tentunya menambah pendapatan dari pekerja.

Perolehan Pendapatan

Hasil kuesioner terhadap responden mengenai pendapatan yang diperoleh pada miniplant yang menyatakan setuju dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Data Perolehan Pendapatan

Pernyataan	UD Barokah	UD Rjm	UD WI 9	UD JAJ	Mp Mus
Gaji di tentukan oleh perolehan mengupas daging rajungan	100%	100%	100%	100%	100%
Satu hari bisa mengupas rajungan \geq 1 Kwintal	62,5%	100%	100%	100%	100%
Gaji di lakukan seminggu sekali	100%	100%	71,4%	100%	100%

Perolehan pendapatan seperti tercantum pada tabel 4 berdasarkan perolehan pengupasan rajungan, semakin banyak rajungan yang dikupas semakin banyak perolehan pendapatan. Makin tinggi bobot timbangan daging rajungan secara langsung mempengaruhi nilai jual atau meningkat setiap bulan (Remmang, 2019). Ukuran berat rajungan berdasarkan berat rajungan utuh yang sudah direbus. Mayoritas gaji (pendapatan) diberikan seminggu sekali karena untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Alasan Memilih Sebagai Pengupas Rajungan

Hasil kuesioner terhadap responden mengenai alasan memilih sebagai pengupas rajungan pada miniplant yang menyatakan setuju dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Data Alasan Memilih Sebagai Pengupas Rajungan

Pernyataan	UD Barokah	UD Rjm	UD WI 9	UD JAJ	Mp Mus
Keluarga mendukung dengan pekerjaan ini	100%	100%	100%	100%	100%
Pekerjaan ini sangat membantu bagi pendapatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%
Memiliki skill kealihan dalam pekerjaan ini	100%	100%	100%	100%	100%
Lokasi tempat bekerja dekat dengan rumah	87,5%	87,5%	42,8%	16,7%	42,8%
Sebagai pekerjaan sampingan	0%	25%	0%	0%	0%
Suami seorang nelayan penangkap rajungan	62,5%	50%	57,1%	33,4%	57,1%
Pekerjaan ini tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan 100% mendapatkan dukungan keluarga karena perolehan pendapatan dari profesi pengupas rajungan sangat membantu bagi perekonomian keluarga. Pengupas rajungan mempunyai skill dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Persepsi yang berbeda tentang jarak rumah dengan miniplant membuat penentuan jarak yang berbeda pada masing-masing responden. Pekerjaan sebagai pengupas rajungan sebagai pekerjaan utama bukan pekerjaan sampingan dan tidak memerlukan pendidikan yang tinggi sebagai pengupas rajungan.

Peningkatan Pendapatan Keluarga

Hasil kuesioner terhadap responden mengenai peningkatan pendapatan keluar dari hasil bekerja pada miniplant yang menyatakan setuju dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Data Peningkatan Pendapatan Keluarga

Pernyataan	UD Barokah	UD Rjm	UD WI 9	UD JAJ	Mp Mus
Saya bisa memenuhi semua	25%	37,5%	43%	16,7%	85,7%

kebutuhan keluarga saya jadi lebih baik	75%	75%	58%	100%	100%
Saya menerima gaji UMK \geq Rp.2.532.234,8	0%	0%	0%	0%	0%
Bisa membantu pendapatan keluarga dari pekerjaan saya	100%	100%	100%	100%	100%
Pendapatan melebihi pendapatan dari pada suami	37,5%	37,5%	14,3%	16,7%	14,3%
Saya menyumbang pendapatan paling besar bagi pendapatan keluarga	37,5%	37,5%	14,3%	16,7%	14,3%

Pendapatan pengupas rajungan di 5 miniplant belum memenuhi standar UMK Kabupaten Tuban, mayoritas pendapatan per bulan antara Rp. 2.000.000,- sampai dengan Rp. 2.500.000,-. Meskipun demikian, besaran pendapatan tersebut sudah dapat membantu perekonomian keluarga. Menurut penelitian (Tasbichah, 2015), rata-rata pendapatan perempuan pengupas rajungan secara umum lebih kecil bila dibandingkan dengan pendapatan suami. Tingkat pendapatan suami yang bekerja sebagai nelayan bersifat tidak menentu apabila suami melaut dengan jumlah hasil tangkapan yang banyak namun pendapatan yang dihasilkan lebih kecil. Nelayan tidak melaut karena ada beberapa halangan, seperti cuaca buruk dan tangkapan ikan yang sedikit.

4. Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan dalam memilih pekerjaan sebagai pengupas rajungan antara lain : kondisi dan tanggungan keluarga, jarak yang dekat rumah, tidak memerlukan syarat pendidikan tinggi dan adanya dukungan keluarga. Rata-rata kontribusi pengupas rajungan dari 5 miniplant dalam menunjang pendapatan keluarga sebesar 57%.

5. Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam artikel ini (*The authors declare no competing interest*).

6. Referensi

- Bahtiar, R., Nuva, Anggraeni, D., & Hidayat, N. K. (2016). Economic evaluation of implementing minimum legal size on blue swimming crab fishery in Indonesia. *Marine and Coastal Ecosystem Valuation, Institutions, and Policy in Southeast Asia*, 341-363.
- Cahyono, S. A., Jariyah, N. A., & Indrajaya, Y. (2006). Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 3(2), 147-159.
- Eriyati, E., & Aqualdo, N. (2017). *Kontribusi Usahatani Madu Sialang Terhadap Pendapatan Keluarga Petani (Studi Kasus Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar)*. Riau University.
- Ernawati, T., Kembaren, D. D., & Wagiyo, K. (2015). Penentuan status stok sumberdaya rajungan (*Portunus pelagicus* Linnaeus, 1758) dengan metode spawning potential ratio di perairan sekitar Belitung. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 21(2), 63-70.
- Fauziah, F. R., & Soejono, D. (2019). Analisis pendapatan usahatani jamur merang dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga petani di kelurahan Sempusari kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 15(2), 172-179.
- Laksono, A. B., Wijayanto, D., & Wibowo, B. A. (2023). Analisis Pemasaran Rajungan (*Portunus* sp.) di Kabupaten Tuban. *Jurnal Perikanan Tangkap: Indonesian Journal of Capture Fisheries*, 7(2), 63-70.
- Luhur, E. S., Asnawi, A., Arthatiani, F. Y., & Suryawati, S. H. (2020). Determinan Permintaan Ekspor Kepiting/Rajungan Olahan Indonesia ke Amerika Serikat: Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(2), 131-139.
- Puspitawati, H., Putri, A. C. J., Titipani, A., & Khasanah, M. N. (2019). Kontribusi ekonomi perempuan, tekanan ekonomi dan kesejahteraan keluarga pada keluarga nelayan dan buruh tani bawang merah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(2), 87-99.
- Raharjo, I. T., Puspitawati, H., & Krisnatuti, D. (2015). Tekanan ekonomi, manajemen keuangan, dan kesejahteraan pada keluarga muda. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 8(1), 38-48.
- Remmang, H. (2019). ANALISIS SALURAN PEMASARAN KEPITING RAJUNGAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DI SULAWESI SELATAN. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 19(03), 292-298.
- Romdhon, M. M. (2021). Kontribusi Pendapatan Wanita dan Akses Pangan Rumah Tangga Nelayan di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Management Agribisnis*



(Jimanggis), 2(1), 63–68.
Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
Sugiono, J. (2020). Pengaruh manajemen laba, tax avoidance dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *INSPIRASI*, 17(2), 294–304.
Tasbichah, U. L. (2015). PARTISIPASI ISTRI NELAYAN

PANDEGA SEBAGAI PENGUPAS RAJUNGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 435–442.